

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB STUNTING  
DI KABUPATEN GUNUNG MAS  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**TESIS**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
TAHUN 2021**

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB STUNTING  
DI KABUPATEN GUNUNG MAS  
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Magister (S2) pada Program Studi  
Magister Administrasi Publik

Oleh :  
**MARIA EFIANTI**  
**NIM. 19.81.01.0396**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA  
TAHUN 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

# ANALISIS FAKTOR PENYEBAB STUNTING DI KABUPATEN GUNUNG MAS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Oleh:

**MARIA EFIANTI**  
NIM. 19.81.01.0396

Telah dipertahankan di depan Penguji  
Pada tanggal 28 Mei 2021  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

**Komisi Pembimbing,**

Dr. Nurhasanah, M.Si  
Ketua

Dr. R. Biroum Bernardianto, M.Si  
Anggota

Palangka Raya, 28 Mei 2021  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya  
Program Studi Studi Magister Administrasi Publik  
Dekan,



Wahni, S.Sos., MAP  
NIK. 15.0101.003

## IDENTITAS TIM PENGUJI

Judul Tesis : ANALISIS FAKTOR PENYEBAB STUNTING DI  
KABUPATEN GUNUNG MAS PROVINSI  
KALIMANTAN TENGAH

Nama Mahasiswa : **MARIA EFIANTI**

NIM : 19.81.01.0396

Program Studi : Magister Administrasi Publik

### **Komisi Pembimbing**

Ketua : Dr. Nurhasanah, M.Si

Anggota : Dr. R. Biroum Bernardianto, M.Si

### **Tim Dosen Penguji**

Dosen Penguji 1 : Dr. Nicodemus R. Toun, M.M

Dosen Penguji 2 : Dr. Nurhasanah, M.Si

Dosen Penguji 3 : Dr. R. Biroum Bernardianto, M.Si

Tanggal Ujian : 28 Mei 2021

SK. Penguji :

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan serta daftar pustakanya.

Apabila ternyata dalam naskah Tesis ini dikemudian hari dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia Tesis ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Palangka Raya, 28 Mei 2021

Mahasiswa,

MARIA EFIANTI

NIM. 19.81.01.0396

Program Magister Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

## RINGKASAN

**MARIA EFIANTI.** 2021. Program Pascasarjana Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Analisis Faktor Penyebab Stunting Di Kabupaten Gunung Mas Provinsi Klaimatan Tengah. Dibawah bimbingan : Ketua : Dr. Nurhasanah, M.Si; Anggota : Dr. R. Biroum Bernardianto, M.Si

Di Kabupaten Gunung Mas masih ada fenomena mengenai anak-anak yang *stunting* hal ini tentu saja sangat mengkhawatirkan bagi pemerintah dan masyarakat di Kabupaten Gunung Mas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Faktor Kesehatan Kabupaten Gunung Mas dalam penanganan kasus *stunting*.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui Analisis Faktor Penyebab Stunting di Kabupaten Gunung Mas. Untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan, maka teknik pengumpulan data terdiri dari : (1) observasi sistematis, (2) wawancara, (3) studi kepustakaan dan (4) dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian, Analisis Faktor Penyebab Stunting di Kabupaten Gunung Mas sudah berjalan cukup baik, hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian dimana data masyarakat yang terkena kasus *stunting* mengalami penurunan dari tahun 2018 : 38,21%, 2019 : 32,83% dan pada tahun 2020: sebanyak 22,87%. Untuk mengatasi permasalahan *stunting* tidak hanya menjadi tupoksi Dinas Kesehatan tetapi perlu lintas sektor yang berperan penting dan diharapkan mampu menggiatkan peran dimasing-masing program internal kesehatan dan lintas sektor dalam upaya pencegahan dan penanggulangan *stunting* serta partisipasi masyarakat itu sendiri, untuk mampu mengubah pola pikir dan merubah budaya atau pola hidup masyarakat.

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah (1) adanya sinergi dari inovasi gerakan bersama lintas sektor yang berperan penting dan diharapkan mampu menggiatkan peran di masing-masing program internal kesehatan dan lintas sektor, (2) ada sasaran yang jelas mengenai program pencegahan dan penanggulangan *stunting* yang juga menjadi sasaran program yang ada di sektor lain, (3) diharapkan semua sektor harus bekerja sama dalam pencegahan *stunting*, bukan saja tanggung jawab Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan (Bappedalitbang) maupun Dinas Kesehatan melainkan *Stunting* adalah tanggung jawab lintas sektor lainnya.

Kata Kunci : *Peran, Penanganan, Kasus Stunting*

## SUMMARY

**MARIA EFIANTI.** 2021. Graduate Programs Master Of Public Administration, University Of Muhammadiyah Palangkaraya. The Role Of The Health Department In The Handling Of Cases Of Stunting In Gunung Mas Regency. Under the guidance of : Chairman : Dr. Nurhasanah, M. Si; Member : Dr. R. Biroum Bernardianto, M.Si

In Gunung Mas Regency there is still the phenomenon of children stunting it is of course very worrying for the government and society in Gunung Mas Regency. The purpose of this study is to determine the role of the Department of Health Gunung Mas Regency in the handling of cases of stunting.

This study used a descriptive design qualitative with the aim to determine the role of the department of health in tackling the problems of stunting in Gunung Mas Regency. To obtain data and information is done, then the data collection techniques consist of : (1) systematic observation, (2) interviews, (3) the study of literature and (4) documentation.

Based on the results of research, the role of the Health Department in the handling of cases of stunting in Kabupaten Gunung Mas has been running pretty good, it can be seen from the results of the research where the data community that exposed the case of stunting experience the body's of the year 2018 : 38,21%, 2019 : to 32.83% and in 2020: as much as 22,87%. To overcome the problem of stunting is not only the duties of the Department of Health but need to cross a sector that plays an important role and is expected to intensify the role in each of the program's internal health and cross-sector in the prevention and control of stunting as well as the participation of the community itself, for mampu change thought patterns and change the culture or lifestyle of the people.

Advice can be given in this research is (1) the synergy of the innovation movement of the joint cross-sector that plays an important role and is expected to intensify the role in each program's internal health and cross-sector, (2) there is a clear target for prevention programs and prevention of stunting , which also became the target of existing programs in other sectors, (3) it is expected that all sectors must work together in the prevention of stunting, is not just the responsibility of Development Planning Agency, the Research and Development (Bappedalitbang) and the Department of Health but the Stunting is the responsibility of the cross-sector and other sectors.

Keywords : *Role, Handling The Case Of Stunting*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tesis dengan judul: “**Analisis Faktor Kesehatan Dan Dalam Penanganan Kasus Stunting Di Kabupaten Gunung Mas**” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan Tesis ini merupakan karya ilmiah yang dihasilkan atas dukungan, didikan dan bantuan dari berbagai pihak dalam rangkaian studi program Pascasarjana pada Magister Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam kesempatan ini penulis haturkan terima kasih dan semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, memberikan ganjaran yang setimpal kepada:

- 1) Bapak Dr. Sonedi, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- 2) Bapak Irwani, S.Sos., M.A.P, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- 3) Ibu Dr. Nurhasanah, M.Si, selaku Pembimbing I, atas semua masukan, saran dan bimbingan yang diberikan dalam proses penyusunan dan penyelesaian Tesis ini.
- 4) Bapak Dr. R. Biroum Bernardianto, M.Si, selaku Pembimbing II, atas semua masukan, saran dan bimbingan yang diberikan dalam proses penyusunan dan penyelesaian Tesis ini.
- 5) Bapak/Ibu Dosen Penguji.
- 6) Para Dosen dan Staff Pengajar Program Studi Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
- 7) Semua pihak yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya semoga penulisan Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, untuk menambah wawasan khususnya bagi mahasiswa di Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Palangka Raya, .....  
Penulis,

**Maria Efianti**



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
IDENTITAS TIM PENGUJI TESIS.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS.....	iv
RINGKASAN.....	v
SUMMARY.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Penelitian Terdahulu.....	5
B. Peran.....	6
C. Komunikasi Sektor Publik.....	9
D. Balita Pendek ( <i>Stunting</i> ).....	10
E. Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas.....	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Unit Penelitian.....	26
C. Subyek dan Informasi Penelitian.....	26
D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Instrumen Penelitian.....	28
F. Analisa Data.....	29
G. Keabsahan Data.....	30
H. Lokasi, Waktu dan Jadwal Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Profil Kesehatan Kabupaten Gunung Mas.....	34
B. Gerakan Bersama Dinas Kesehatan dan Lintas Sektor dalam Penanganan <i>Stunting</i> di Kabupaten Gunung Mas.....	56
C. Kerangka Intervensi <i>Stunting</i> di Kabupaten Gunung Mas.....	59
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
2.1	Jumlah Tenaga Kesehatan Berdasarkan Profesi .....	21
2.2	Rasio Tenaga Medis Kabupaten Gunung Mas Tahun 2020 .....	22
2.3	Rasio Tenaga Keperawatan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2020.....	22
2.4	Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan Dan Gizi di Kabupaten Gunung Mas Tahun 2020 .....	22
2.5	Rasio Tenaga Biomedika, Keterampilan Fisik Dan Teknisi Medik Kabupaten Gunung Mas Tahun 2020.....	23
2.6	Rasio Tenaga Kefarmasian Kabupaten Gunung Mas Tahun 2020.....	23
2.7	Data Sarana Kesehatan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2020.....	24
4.1	Jumlah Berat Badan Bayi Lahir Rendah Di Wilayah Kecamatan Kab. Gunung Mas.....	34
4.2	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil di Kecamatan Kab. Gunung Mas .....	40
4.3	Jumlah Pelayanan Ibu Nifas di Kecamatan Kab. Gunung Mas .....	44
4.4	Realisasi Standar Pelayanan Minimal Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2018-2019.....	53
4.5	Intervensi Gizi Spesifik Percepatan Pencegahan Stunting .....	60
4.6	Intervensi Gizi Sensitif Percepatan Pencegahan Stunting .....	61



## DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
2.1	Piramida Penduduk.....	16
2.2	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas .....	19
4.1	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur).....	36
4.2	Persentase Balita Pendek (TB/Umur) .....	36
4.3	Persentase Balita Gizi Kurus (BB/TB).....	37
4.4	Cakupan Posyandu Menurut Strata .....	37
4.5	Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K-1 dan K-4).....	40
4.6	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan .....	42
4.7	Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Di Fasyankes.....	42
4.8	Cakupan Pelayanan Nifas.....	44
4.9	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A.....	45
4.10	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A Per Kecamatan.....	45
4.11	Cakupan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Peserta KB aktif .....	46
4.12	Persentase Peserta KB Pasca Persalinan .....	47
4.13	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi.....	49
4.14	Persentase Desa/Kelurahan UC).....	50
4.15	Cakupan Imunisasi Campak/MR Pada Bayi.....	51
4.16	Realisasi Standar Pelayanan Minimal Kesehatan Kabupaten Gunung Mas Tahun 2017-2018.....	55
4.17	Angka Harapan Hidup Gunung Mas Tahun 2014-2018.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar Penelitian



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, I. (2019). *Kinerja Kader dalam Pencegahan Stunting: Peran Lama Kerja sebagai Kader, Pengetahuan dan Motivasi*. Jurnal Kedokteran Brawijaya, 30(4), 336-341.
- Ardiyani, A. F. (2020). *Peran IMP dalam Mengatasi Masalah Stunting di Kampung KB 'Ngudi Kencana' desa Kalitenggar Kidul Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga*. Prosiding, 9(1).
- Biro Pusat Statistik Kabupaten Gunung Mas (2021). *Gunung Mas Dalam Angka 2021*
- Cahyono, F., Manongga, S. P., & Picauly, I. (2016). *Faktor penentu stunting anak balita pada berbagai zona ekosistem di Kabupaten Kupang*. Jurnal Gizi dan Pangan, 11(1).
- Dimas Abdullah Marha Putra. (2020). *Peran Serta Tenaga Kesehatan Dan Tokoh Masyarakat Dalam Penanggulangan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kelurahan Tawanganom Kabupaten Magetan*. thesis, Universitas Airlangga.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gunung Mas (2020). *Profil Dinas Kesehatan Tahun 2019*
- Kariangga, Hendra. 2011. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*. Bandung: PT. Alumni.
- Manalu, H. S. P., Rachmalina, S. P., Sukowati, S., & Suharjo, S. (2014). *Peran Tenaga Kesehatan Dan Kerjasama Lintas Sektor Dalam Pengendalian Malaria*. Indonesian Journal of Health Ecology, 13(1), 50-58.
- Megawati, G., & Wiramihardja, S. (2019). *Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Dalam Mendeteksi Dan Mencegah Stunting*. Dharmakarya, 8(3), 154-159.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar (Cetakan Ke 18)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy dan Rakhmat Jalaluddin. 1996. *Komunikasi Antar Budaya Panduan Berkomunikaasi Dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sekretariat Percepatan Pencegahan Stunting (2019). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting)*
- Supriadi, S. (2011). *Peranan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMAN 7 Manado* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Syahputra, R. (2015). *Analisis Faktor kesehatan kota dalam pencegahan penyakit HIV/AIDS di Kota Samarinda*.